

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pewarisan nilai dan pengalaman yang bersifat positif. Lewat pendidikan seseorang diharapkan dapat berpikir lebih kritis dan memiliki daya saing di masyarakat. Hal tersebut kini sudah menjadi bagian yang penting dan sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Untuk menciptakan pendidikan yang baik dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional, dalam artian memiliki kompetensi yang baik dibidangnya dan memberikan perhatian sepenuhnya pada apa yang dikerjakan.

Sadar akan pentingnya kebutuhan tenaga pendidik yang profesional, pemerintah Indonesia berusaha menciptakan lembaga-lembaga pendidikan formal yang berfungsi menghasilkan guru-guru profesional. Usaha pemerintah dimulai dari membuat kursus-kursus keguruan hingga berintegrasikan menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini dapat dilihat dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang semula merupakan FKIP dari Universitas Indonesia, kemudian berubah menjadi IKIP dan kini diberikan mandat perluasan oleh pemerintah menjadi universitas.

Melihat sejarah panjang tentang pendidikan di Indonesia, UNJ telah menjadi salah satu bagian penting dalam upaya menghasilkan tenaga pendidik profesional di Indonesia, khususnya di bidang pendidikan musik. UNJ menjadi tolak ukur instansi lain dalam mencetak calon guru musik di Jakarta, para lulusannya memiliki predikat baik dan diperhitungkan dalam

dunia kerja, khususnya di bidang pendidikan. Saat ini UNJ telah memiliki beberapa fakultas dan program studi, salah satunya program studi (prodi) pendidikan sendratasik, dengan minat utama seni musik. Prodi ini menyiapkan para mahasiswa menjadi guru di sekolah dasar maupun lanjutan. Untuk menjadi guru di sekolah, diwajibkan untuk menyelesaikan masa studi minimal selama empat tahun dengan demikian diharapkan lulusannya dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, khususnya di bidang pendidikan seni. Dalam prodi ini, mahasiswa terbagi ke dalam dua jalur masuk, yang pertama reguler dan non reguler. Beberapa dosen yang mengampu pun berbeda, contohnya mata kuliah Teori Musik Dasar 1.

Mata kuliah ini dibutuhkan oleh para mahasiswa tingkat awal untuk menunjang di mata kuliah lanjutan, meliputi harmoni dan komposisi. Teori Musik Dasar adalah mata kuliah yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang mahasiswa, karena mata kuliah ini menjadi pijakan memahami musik dari segi praktis maupun teoritis. Dalam mata kuliah ini para mahasiswa diberikan pengetahuan dasar tentang bagaimana cara membaca notasi, menghitung birama, hingga ke dalam cara menulis notasi yang tepat. Walaupun terlihat dasar, namun pada praktiknya masih ada mahasiswa yang kesulitan mengikuti mata kuliah ini hingga akhirnya mereka tertunda kelulusannya. Soal yang berjenis esai juga menjadi alasan mengapa banyak mahasiswa tidak lulus, karena mahasiswa dituntut untuk menghafal dan berpikir cepat untuk menjawab soal-soal yang diberikan.

Pada umumnya mata kuliah Teori Musik Dasar diajar oleh dosen yang memiliki latar belakang pemain piano. Namun dosen yang akan diteliti

pada penelitian ini memiliki latar belakang pemain gitar. Oleh karena itu peneliti juga tertarik untuk meneliti bagaimana dosen tersebut mengajar Teori Musik Dasar.

Peneliti menduga mengevaluasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen yang bersangkutan adalah solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Ini bertujuan agar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Teori Musik Dasar I dapat tercapai kelulusannya dan tidak ada lagi mahasiswa yang mengulang atau setidaknya penundaan kelulusan di mata kuliah tersebut akan menurun. Dari paparan diatas, penelitian ini akan melakukan kajian lebih dalam tentang strategi pembelajaran apa yang selama ini digunakan oleh dosen Teori Musik Dasar 1, prodi Sendratasik, UNJ.

1.2 Fokus Penelitian

Dari paparan yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini difokuskan terhadap “Strategi Pembelajaran pada mata kuliah Teori Musik Dasar 1, di Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimanakah strategi pembelajaran Teori Musik Dasar yang dilakukan di jalur reguler program studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca, berguna sebagai wadah informasi terhadap strategi pembelajaran tentang teori musik
2. Bagi mahasiswa prodi pendidikan seni musik, berguna sebagai acuan dalam mengatur pola belajar di mata kuliah teori musik dasar.
3. Bagi dosen yang bersangkutan, berguna sebagai refrensi dalam menentukan strategi yang tepat dalam melakukan kegiatan perkuliahan.

BAB II

Landasan Konsep

2.1 Pembelajaran

Pembelajaran diartikan sebagai perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman (Salvin, 2011:177). Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan bagian terpenting dalam menciptakan *output* dan *outcome* peserta didik.¹ Dalam istilah lain pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan (design) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.²

2.2 Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai sesuatu.³ Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pembelajaran dan pola pembelajaran itu sendiri.⁴ Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada

¹ Sigit Mangun Wardoyo. *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan aplikasi pembelajaran dalam pembentukan karakter*. Bandung: Alfabeta. 2013. Hlm. 19

² Hamzah Uno, Dailami Firdaus, Herminanto Sofyan. *Perencanaan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Jakarta: Alawiyah Press. 2000. Hlm. 4

³ Muhammad Irwan Padli Nasution. *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning pada Sekolah Dasar*. Jurnal Iqra' Volume 10 No.1. 2016. Hlm. 3

⁴ Martono. *Strategi Pembelajaran (Pengantar Kajian Pembelajaran Efektif)*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Vol. 4, No. 1. 2011 Hlm. 370

akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.⁵

Paling tidak terdapat 4 strategi pembelajaran yang pantas disajikan dan diketahui oleh guru/ calon guru, ialah :

2.1.1 Pembelajaran Penerimaan

Pembelajaran penerimaan adalah model pembelajaran yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta didik mengenai informasi melalui penjelasan simbolik atau demonstrasi yang praktis. Dalam model pembelajaran ini pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menerapkan prinsip umum ke dalam kehidupan nyata.⁶

2.1.2 Pembelajaran Penemuan

Pembelajaran penemuan adalah model yang digunakan dengan menggunakan disiplin ilmu psikologi kognitif dan humanistik. Maksudnya, model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik berpikir kausal, mereka diberikan kesempatan untuk melakukan tindakan dan mengamati konsekuensi dari tindakan tersebut.⁷

⁵ Sunhaji. Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan Vol. 13, No. 3. 2008. Hlm. 474-492

⁶ Menurut Ausubel dalam Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2015. Hlm. 131

⁷ Menurut Piaget dan Bruner dalam Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2015. Hlm. 132

2.1.3 Pembelajaran Penguasaan

Model pendekatan ini menggunakan teori behavioristik dan humanistik. Maksudnya, model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar bersama-sama untuk saling mengamati perilaku dalam hal bakat, ketekunan, pengelolaan waktu, dan bantuan bagi yang mengalami kesulitan.⁸

2.1.4 Pembelajaran Terpadu

Model pembelajaran terpadu adalah suatu sistem pembelajaran yang bertumpu dari suatu masalah atau proyek, yang dipelajari/ dipecahkan oleh siswa baik secara individual maupun secara kelompok dengan metode yang bervariasi dan dengan bimbingan guru guna mengembangkan pribadi siswa secara utuh dan terintegrasi. Masalah yang dimaksud bersifat nyata atau sesuatu yang menjadi pertanyaan-pertanyaan pelik bagi mahasiswa.⁹

Berdasarkan beberapa konsep di atas maka strategi pembelajaran ialah cara yang dipilih oleh seorang pengajar untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

⁸ Menurut Caroll dalam Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2015. Hlm. 133

⁹ Menurut dewey, Morrison, Gestalt dalam E. Kosasih. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya. 2015. Hlm. 88

2.3 Kurikulum

Secara etimologis istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang artinya “tempat berpacu”¹⁰ Kurikulum dalam bahasa latin diartikan sebagai sebuah tempat perlombaan. Namun semakin ke sini kata-kata tersebut mengalami evolusi makna dan memiliki banyak arti, termasuk istilah dalam dunia pendidikan.¹¹ Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.¹²

Berdasarkan teori di atas dapat diartikan kurikulum sebagai jumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan tertentu.

2.4 Unsur Musik

Musik terdiri atas beberapa unsur yang berkaitan satu sama lain. Unsur – unsur itu dibuat menjadi satu – kesatuan dalam komposisi musik yang tidak dapat dipisahkan, sehingga membentuk sebuah karya musik. Unsur – unsur musik yang dimaksud antara lain adalah :

¹⁰ Zainal Arifin. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Rosda Press. 2010. Hlm 2

¹¹ Kenneth T. Henson. *Curriculum Planning*. USA: Waveland Press. 2010. Hlm. 9

¹² Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. Kurikulum dan Pembelajaran. UPI Press: Bandung. 2009. Hlm 2

2.4.1 Ritmik

“*Rhythm in music is refers to the arrangement of long and short notes and strong or weak beats*” (ritmik dalam musik mengarah pada panjang dan pendek nada dan kuat atau lemahnya ketukan).¹³ Pengertian ritmik adalah pola irama terbagi atas tiga jenis yaitu pola irama rata, pola irama tidak rata dan pola irama sinkop.¹⁴

2.4.2 Melodi

Melodi adalah dimensi musik yang paling populer.¹⁵ Melodi adalah susunan deret suara yang teratur dan berirama dalam setiap birama.¹⁶ Rangkaian nada-nada yang kita dengar berurutan ini ialah gerakan serentak dalam mantra nada dan waktu. Jadi dapat pula dikatakan, bahwa melodi ialah susunan rangkaian nada-nada yang berirama. Melodi juga dapat kita kembangkan ataupun kita ciutkan, untuk dapat sesuai dengan teks lagu.¹⁷

2.4.3 Tangga Nada

Tangga nada ialah susunan berjenjang nada-nada pokok sebuah sistem nada, dari salah satu nada dasar sampai dengan nada oktafnya.¹⁸ Dalam notasi, nada-nada disusun berdasarkan tinggi-rendahnya frekuensi. Antara nada-nada tersebut, dibuat pula jarak-

¹³ Karen Speerstra. *Music The Art of Listening*. USA: Wm. C Brown Publisher. 1985. Hlm. 11.

¹⁴ M. Soeharto. *Seni Musik*. Jakarta : PT.Gramedia, 1989. Hlm. 31.

¹⁵ Vincent McDermott. *Mengubah Musik Biasa menjadi Luar Biasa*. (Yogyakarta: Art Music Today, 2013) Hlm. 70.

¹⁶ Iman Ujianto. *Indahnya Musik*. (Jakarta: Iman Printing, 2009) Hlm. 25.

¹⁷ M. Soeharto, *Op. Cit*, Hlm. 109.

¹⁸ *Ibid*, Hlm. 31.

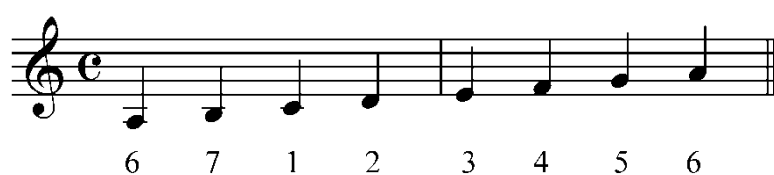
jarak tertentu, yaitu $\frac{1}{2}$, 1, $1\frac{1}{2}$, dan 2. Urutan atau susunan nada seperti ini disebut tangga nada.¹⁹ Berikut contoh tangga nada diatonis :

a. Tangga Nada Mayor



Gambar 2.1 : Tangga Nada Diatonis Mayor
Sumber : Benward dan Saker, 2009

b. Tangga Nada Minor Natural



Gambar 2.2 : Tangga Nada Diatonis Minor
Sumber : Benward dan Saker, 2009

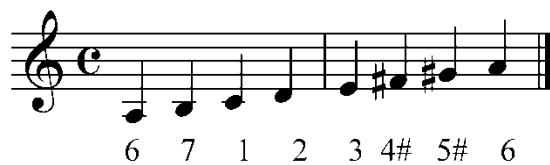
c. Tangga nada Minor Harmonik



Gambar 2.3 : Tangga Nada Minor Harmonik
Sumber : Benward dan Saker, 2009

¹⁹ Matius Ali, *Seni Musik 2* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), Hlm. 77.

d. Tangga nada Minor Melodis



Pola Naik



Pola Turun

Gambar 2.3 : Tangga Nada Minor Melodis
Sumber : Benward dan Saker, 2009²⁰

2.4.4 Interval

Interval adalah hubungan antara posisi dua nada, interval adalah nama dari jumlah nada diatonis yang diisikan ke dalamnya.²¹ Interval seperti sebuah suara musikal yang mungkin memiliki berbagai arti bagi setiap komposer.²² Interval adalah jarak antara dua nada, dengan skala setengah dan satu.²³

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa interval adalah hubungan antara posisi dua nada yang memiliki arti yang berbeda-beda bagi setiap komposer.

²⁰ Bruce Benward & Marilyn Saker. Music in theory and practice (New York: 2009), Hlm. 32.

²¹ Ibid. Hal 55

²² Vincent Persichetti. Harmony: Creative Aspect and Practice (New York: 1961), Hlm 13.

²³ Pra Budi Dharma. Musik Kontemporer: Teori Improvisasi dan Refrensi (Jakarta: 1999), Hlm. 16

2.4.5 Transposisi

Transposisi adalah proses penulisan kembali sebuah karya musik atau tangga nada yang terdengar kembali lebih rendah atau lebih tinggi, pada praktiknya transposisi membuat nada menjadi lebih rendah atau tinggi dari di posisi nada yang sama.²⁴ Paparan ini menggambarkan tentang definisi transposisi secara umum.

Penjelasan mengenai unsur-unsur musik diatas berkaitan dengan topik yang digunakan dalam penelitian ini, karena unsur-unsur tersebut yang dipelajari oleh para mahasiswa dalam proses kegiatan kuliah Teori Musik Dasar 1 di Prodi Sendratasik (seni musik), UNJ.

2.5 Media Pembelajaran

Media pembelajaran berarti menyampaikan pesan dan informasi dalam kegiatan pembelajaran²⁵. Media pembelajaran biasanya diketahui berbentuk alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam menyampaikan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid di dalam proses belajar pembelajaran yang lebih efektif.²⁶ Fungsi dari media dalam belajar dan

²⁴ Benward & Saker. Op.Cit. hlm. 64

²⁵ Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011.

²⁶ Haryoko, S. (2012). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. Jurnal Edukasi@ Elektro, 5(1).

pembelajaran adalah untuk menambah stimulan siswa di dalam aktivitas pembelajaran.²⁷

²⁷ Ali, M. 2009. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. Jurnal Edukasi@Elektr, Vol 5, No. 1, 2009.

BAB III

Metodologi Penelitian

Metode adalah cara yang ditempuh peneliti dalam menemukan pemahaman sejalan dengan fokus dan tujuan yang ditetapkan. Kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Paradigma penelitian kualitatif pada hakikatnya dari antropologi kultural dan sosiologi Amerika.²⁸ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.²⁹ Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁰

Menurut jenisnya, metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif evaluatif, maksudnya peneliti menjabarkan objek penelitian berdasarkan apa yang diperoleh dari sebuah observasi/pengamatan lapangan, wawancara, video rekaman, dan studi pustaka. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan evaluasi terhadap subyek penelitian dalam hal strategi pembelajaran. Alasan peneliti menggunakan metode ini supaya permasalahan yang diangkat akan bersifat

²⁸ J. W. Creswell. *Research design: Qualitative, quantitative, and mix method approaches*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), Hlm. 274

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 1

³⁰ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), Hlm. 6

nyata, tanpa ada intervensi dari berbagai pihak terkait, terutama dari peneliti itu sendiri.

3.1 Lingkup penelitian

Lingkup atau objek yang akan diteliti adalah mahasiswa Prodi Sendratasik (seni musik), UNJ angkatan 2017 yang mengambil mata kuliah Teori Musik Dasar 1 pada tahun akademik 2017/2018.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Prodi Sendratasi, Jurusan Seni Musik, FBS, UNJ.

3.1.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini mencoba mengulas tentang strategi pembelajaran yang digunakan dosen mata kuliah Teori Musik Dasar. Artinya, penelitian akan berfokus dosen, bagaimana dosen menciptakan suasana kelas yang hidup dan efektif. Namun juga peneliti melakukan verifikasi terhadap mahasiswa 5 mahasiswa yang masing-masing belum pernah mempelajari teori musik, pernah mempelajari teori musik, rutin mempelajari mata kuliah teori musik, belum lulus mata kuliah teori musik, dan yang telah lulus dari mata kuliah teori musik. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sah.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian mengenai strategi pembelajaran dalam mata kuliah teori musik dasar di Prodi Sendratasik (seni musik) ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta dengan jangka waktu penelitian dilakukan dari September hingga Desember 2017.

3.3 Prosedur Penelitian

Menurut jenisnya metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif evaluatif yaitu menjabarkan objek penelitian berdasarkan apa yang diperoleh dari sebuah observasi/pengamatan lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan evaluasi terhadap subyek penelitian dalam hal strategi pembelajaran.

Peneliti menjabarkan tentang strategi pembelajaran Teori Musik Dasar 1 di prodi Pendidikan Sendratasik, UNJ dengan mengolah hasil penelitian dari observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Pada penerapannya peneliti melakukan pemberitahuan kepada dosen yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dalam mata kuliah yang diampu. Setelah mendapatkan ijin dari dosen terkait, kemudian peneliti melakukan penelitian observasi dan wawancara dengan beberapa informan. Wawancara adalah metode yang dianggap memiliki keunggulan dalam mengungkap kedalaman data, hal ini memungkinkan peneliti mengulas tentang apa saja strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran Teori Musik Dasar 1 di prodi Sendratasik, UNJ. Selain menggunakan metode tersebut, peneliti juga menggunakan literatur lain yakni kajian pustaka yang

bersumber pada buku, laporan penelitian, dan artikel jurnal. Dengan menggunakan metode pengumpulan data tersebut diharapkan data yang diperoleh dapat disajikan dengan tepat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan akurat, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi : Peneliti melakukan observasi pada kelas mata kuliah TMD 1 di Prodi Pendidikan Seni Musik, UNJ. Observasi dilakukan ke dalam beberapa kali, pada tanggal 25 September, 28 September, 11 Oktober, 19 Oktober, 23 Oktober, 13 November, 20 November, dan 4 Desember 2017. Kegiatan ini bertujuan mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan selama mata kuliah TMD.
2. Wawancara :
 - a. Wawancara dengan dosen yang bersangkutan (dosen Teori Musik Dasar 1)
 - b. Wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi Sendratasik (seni musik), dengan kriteria sebagai berikut :
 1. Belum pernah mempelajari teori musik sebelum masuk ke prodi Sendratasik (seni musik), UNJ.
 2. Pernah mempelajari seni musik teori musik sebelum masuk ke prodi Sendratasik (seni musik), UNJ.

3. Rutin mendapatkan teori musik sebelum masuk ke prodi Sendratasik (seni musik), UNJ.
4. Mahasiswa yang belum lulus pada mata kuliah teori musik dasar, prodi Sendratasik (seni musik), UNJ
5. Mahasiswa yang telah lulus pada mata kuliah teori musik dasar, prodi Sendratasik (seni musik), UNJ.

Wawancara terstruktur di atas tersebut adalah cara yang digunakan untuk mengambil data dan dilakukan di lingkungan prodi sendratasik, UNJ. Selain itu, peneliti juga mengirimkan surat elektronik kepada salah satu informan, dikarenakan informan memiliki keterbatasan waktu.

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa :

1. Reduksi Data : Mengumpulkan data-data yang didapat selama penelitian, lalu mengkaji ulang data yang diperlukan maupun yang tidak diperlukan. Sehingga data yang tidak diperlukan dapat di hilangkan karena tidak dibutuhkan dalam penulisan.
2. Penyajian Data : Setelah melalui reduksi data, penulis akan menyajikan data yang dirasa layak sesuai dengan hal yang diteliti.

BAB IV

Pembahasan

A. Deskripsi Data

Peneliti menjelaskan data dalam penelitian ini berdasarkan proses triangulasi data dan reduksi. Ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menyajikan data. Pengkodean juga menjadi acuan penting dalam proses penyajian data, berikut temuan yang peneliti hasilkan :

1. Teori Musik Dasar di Prodi Sendratasik

Teori Musik Dasar adalah mata kuliah yang diadakan pada semester 1, mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teori musik dasar kepada mahasiswa baru, baik mahasiswa yang belum pernah mempelajari, pernah mempelajari, rutin mempelajari, yang sudah lulus mata kuliah, dan yang belum lulus mata kuliah Teori Musik Dasar. Dengan pengetahuan teori musik yang memadai, mahasiswa mampu untuk mengikuti mata kuliah lanjutan dengan lebih mudah. Namun mahasiswa lainnya merasa mata kuliah ini tidak penting, karena ia telah mendapatkan materi ini sebelum belajar di jurusan seni musik, UNJ.³¹ Pada tahun ini sebanyak 25 mahasiswa mengikuti kelas Teori Musik Dasar dan sebanyak 80% dianggap dapat mengikuti proses perkuliahan.³²

³¹ Hasil wawancara dengan mahasiswa, 21 Desember 2017, pukul 14.00 WIB

³² Hasil wawancara dengan dosen, 21 Desember 2017, pukul 14.00 WIB

2. Strategi Pembelajaran Teori Musik Dasar

Dosen menggunakan beberapa strategi dalam melakukan pembelajaran, meliputi strategi penerimaan, penemuan, dan penguasaan. Strategi ini dapat dilihat pada aktivitas pembelajaran yang dilakukan, pertama strategi penerimaan. Pada strategi ini, mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai informasi melalui penjelasan simbolik dan demonstrasi yang praktis. Contohnya, mempelajari nama dan nilai ketukan pada not balok dengan menggunakan partitur.³³

Kedua, strategi penguasaan - pada strategi ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk bekerja secara berkelompok kemudian diminta untuk memecahkan masalah. Misalnya, dalam membuat ansambel ritmik secara bersamaan. Kemudian mereka diberikan kesempatan untuk memberikan masukan tentang apa yang dilakukan selama proses kegiatan perkuliahan berlangsung.³⁴

Ketiga, strategi penemuan – pada strategi ini mahasiswa diminta untuk berpikir kausal, mereka diberikan kesempatan untuk melakukan tindakan tertentu dan kemudian mengamati konsekuensi dari tindakan tersebut. Misalnya, mahasiswa diminta untuk menyanyikan lagu mars kemudian dimainkan dengan nuansa hymne.³⁵

³³ Hasil observasi, 19 Oktober 2017, pukul 08.00 WIB.

³⁴ Hasil observasi 19 Oktober 2017, pukul 08.00 WIB

³⁵ Hasil Observasi, 19 Oktober 2017, pukul 08.00 WIB



Gambar 5.1 : Dosen menjelaskan simbol musik

Dokumentasi Peneliti, 2017

3. Alat Media Pembelajaran Teori Musik Dasar

Media yang digunakan dalam mata kuliah Teori Musik Dasar terdiri dari beberapa jenis, diantaranya piano, papan tulis, dan partitur. Dosen menyampaikan bahwa partitur adalah alat media yang tepat untuk menyampaikan materi, terkhusus pada simbol musik. Namun mahasiswa menyampaikan alat media piano dan papan tulis adalah cara yang tepat agar mereka dapat mengerti materi kuliah Teori Musik Dasar.³⁶

³⁶ Hasil wawancara 21 Desember 2017, pukul 14.00 WIB



Gambar 5.2 : Dosen menggunakan piano sebagai media pembelajaran
Dokumentasi Peneliti, 2017

4. Silabus Teori Musik Dasar

Berikut adalah silabus yang digunakan oleh dosen yang bersangkutan dalam memberikan materi Teori Musik Dasar :

SILABUS

Mata Kuliah : Teori Musik 1
SKS : 4
Semester : Ganjil
Dosen : Dr. Dian Herdiati, S.Pd., M.Pd
Kode Mata Kuliah : 2515-228-4
Standar Kompetensi :

a. Rumpun Pedagogik

1. Mahasiswa mampu mengajarkan tentang unsur-unsur musik di sekolah formal.

2. Mahasiswa mampu membuat perancangan pengajaran mengenai unsur-unsur musik di sekolah formal
3. Mahasiswa mampu mengelola pengajaran mengenai unsur-unsur musik di sekolah formal

b. Rumpun kepribadian

1. Mahasiswa memiliki minat dalam pembelajaran unsur-unsur musik
2. Mahasiswa memiliki sifat sabar, aktif, bijaksana, mantap dan stabil dalam teori musik

c. Rumpun profesional

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisa, dan membuat solusi terhadap kesulitan-kesulitan yang ada di sekolah formal mengenai unsur-unsur irama dan melodi
2. Mahasiswa mampu berkreasi dan berinovasi dalam mengajarkan unsur-unsur irama dan melodi
3. Mahasiswa dapat mempraktekan unsur-unsur irama dan melodi di sekolah formal

d. Rumpun Sosial

1. Mahasiswa dapat menerapkan unsur-unsur irama dan melodi untuk peserta didik.

2. Mahasiswa dapat menggunakan pengetahuan mengenai unsur-unsur

irama dalam praktek bermain alat musik/

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar			Strategi Pembelajaran	Proses Pembelajaran		Sumber Belajar
			T	P	L		Tatap Muka	Mandiri	
Mahasiswa mampu membaca notasi paranada kunci G, F, dan C	1. Dapat menuliskan notasi balok dalam paranada kunci G, F, dan, C 2. Dapat membaca notasi balok dalam paranada kunci G, F, dan C	1. Paranada 2. Kunci G, F, dan C 3. Nama not & ½ 4. Jarak nada 1 5. Tanda alterasi	300'			1. Ceramah 2. Latihan (Drill) 3. Tugas individual 4. Tanya Jawab	√	√	a. <i>The AB to Music theory</i> by Eric Taylor b. <i>Rudiment's book</i> by Yamaha Music Foundation
Mahasiswa mampu menyebutkan bentuk nilai not dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan seperenambelas	1. Dapat menyebutkan bentuk nilai not dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan seperenambelas 2. Dapat menuliskan bentuk nilai not dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan seperenambelas	1. Bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan, dan seperenambelas 2. Bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas	100'			1. Ceramah 2. Latihan (drill) 3. Tugas individual 4. Tanya jawab	√	√	c. <i>The Easy Music Theory</i> by Gary Ewer d. <i>Theory of Music Workshop</i> by Ted Kirk's e. <i>Teori Musik</i> oleh Alex Paat f. <i>Diktat teori musik dasar</i> oleh Dian Herdianti
Mahasiswa mampu memainkan irama dari beberapa lagu bertanda birama 2/2, 3/2, 2/4, ¾, 4/4,	1. Dapat menyebutkan tanda birama dari beberapa buah lagu 2. Dapat menyebutkan banyaknya	1. Pengertian birama dan tanda birama 2. Birama perdua, perempat, dan perdelapan 3. Beberapa	700'			1. Penjelasan langsung 2. Latihan 3. Tugas individual 4. Tugas kelompok	√	√	

3/8, 6/8	ketukan dan not dan tanda diam penuh, setengah, seperempat 3. Dapat memainkan irama dari beberapa buah lagu 4. Dapat menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan nama not dan irama yang dituliskan	buah lagu dengan tanda birama perdua, perempat, dan perdelapan							
Mahasiswa mampu menyebutkan nama-nama interval dalam sebuah lagu	1. Dapat menyebutkan dengan cepat nama-nama interval yang tertulis dalam sebuah lagu 2. Dapat menuliskan dengan cepat interval-interval yang diperdengarkan	1. Nama-nama interval sederhana dari 1-8 2. Jenis-jenis interval perfek, mayor, minor, diminished, dan augmented 3. Inversi interval 4. Interval majemuk	600'			1. Penjelasan langsung 2. Latihan 3. Tugas individual 4. Tanya jawab	√	√	
Mahasiswa mampu menyebutkan nama-nama tangga nada mayor dan minor 1#-7# & 1b-7b	1. Dapat menyebutkan nama tangga nada mayor dan minor 1#-7# s/d 1b-7b 2. Dapat menuliskan susunan tangga nada mayor dan minor 1#-7# s/d 1b-7b dalam paranada kunci G dan F 3. Dapat menuliskan tanda mula dari tangganada mayor dan minor 1#-7# s/d 1b-7b dalam paranada kunci G dan F	1. Tangga nada mayor dan minor 1#-7# s/d 1b-7b 2. Tangganada minor 1#-7# s/d 1b-7b 3. Tanda mula tangga nada mayor dan minor 4. Lingkaran kuint 5. Transposisi dan modulasi	900'			1. Penjelasan langsung 2. Latihan 3. Tugas individual 4. Tanya jawab	√	√	

	4. Dapat mentransposisikan sebuah lagu								
Mahasiswa mampu menyebutkan tanda-tanda musik dan abreviasinya	1. Dapat menyebutkan tanda-tanda musik yang terdapat dalam sebuah lagu 2. Dapat menyebutkan tanda-tanda abreviasi yang terdapat dalam sebuah lagu. 3. Dapat memainkan tanda-tanda musik maupun tanda abreviasi yang terdapat dalam sebuah lagu	1. Tanda tempo 2. Tanda dinamik 3. Perubahan tempo dan dinamik 4. Tanda ekspresi 5. Tanda abreviasi	300'			1. Penjelasan langsung 2. Latihan 3. Tugas individual 4. Tanya jawab	√	√	

Jakarta,

Dosen Pengampu

Dr. Dian Herdiati, S.Pd., M.Pd

NIP. 196312061988032012

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI

JAKARTA

PROGRAM STUDI : SENDRATASIK/ SENI MUSIK

MATA KULIAH : TEORI MUSIK DASAR 1

KODE MATA KULIAH : 2515-228-4

JUMLAH SKS : 4

JUMLAH PERTEMUAN : 1. Kuliah : 32 kali

2. Tes : 2.1. Tes Tengah Semester : 1 Kali

2.2 Tes Akhir : 1 Kali

3. Seminar : -

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN	BUKU DAN SUMBER
1-3	Paranada, kunci G, F, C, nama-nama not, jarak nada 1-1/2, tanda alterasi	a. <i>The AB to Music theory</i> by Eric Taylor b. <i>Rudiment's book</i> by Yamaha Music Foundation c. <i>The Easy Music Theory</i> by Gary Ewer
4	Bentuk nilai not dan tanda diam penuh: setengah, seperempat, seperdelapan, seperenambelas	d. <i>Theory of Music Workshop</i> by Ted Kirk's e. <i>Teori Musik</i> oleh Alex Paat f. <i>Diktat teori musik</i>
5-11	Pengertian birama dan tanda birama: birama	dasar oleh Dian

	perdua, perempat, dan perdelapan	Herdianti
12-17	Nama-nama interval sederhana, jenis-jenis interval (mayor, minor, diminished, augmented) inversi interval, interval majemuk	
18	MID TEST	
19-27	Tangganada mayor & monir (1#-7# & 1b-7b), tanda mula tangganada mayor/minor, lingkaran kuint, transposisi dan modulasi	
28-30	Tanda tempo, dinamik, perubahan tempo dan dinamik, tanda ekspresi, tanda abbreviasi	
31	Pendalaman/ pengulangan materi untuk persiapan ujian	

32	FINAL TEST	
-----------	-------------------	--

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA

PROGRAM STUDI : SENDRATASIK/ SENI MUSIK
MATA KULIAH : TEORI MUSIK DASAR 1
ALOKASI WAKTU : 8 x 50 menit (4 x pertemuan)
JUMLAH SKS : 4
MATERI POKOK : Paranada dan Tanda Kunci

A. KOMPETENSI DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Mahasiswa mampu membaca notasi paranada kunci G, F, dan C	1. Mahasiswa mampu menuliskan notasi balok dalam paranada kunci G, F, dan, C 2. Mahasiswa mampu membaca notasi balok dalam paranada kunci G, F, dan C

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Rumpun Pedagogik

Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang meliputi :

1. Mahasiswa mampu mengajarkan tentang unsur-unsur musik di sekolah formal.
2. Mahasiswa mampu membuat perancangan pengajaran mengenai unsur-unsur musik di sekolah formal

3. Mahasiswa mampu mengelola pengajaran mengenai unsur-unsur musik di sekolah formal

Rumpun kepribadian

Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang meliputi :

1. Mahasiswa memiliki minat dalam pembelajaran unsur-unsur musik
2. Mahasiswa memiliki sifat sabar, aktif, bijaksana, mantap dan stabil dalam teori musik

Rumpun profesional

Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang meliputi :

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisa, dan membuat solusi terhadap kesulitan-kesulitan yang ada di sekolah formal mengenai unsur-unsur irama dan melodi
2. Mahasiswa mampu berkreasi dan berinovasi dalam mengajarkan unsur-unsur irama dan melodi
3. Mahasiswa dapat mempraktekan unsur-unsur irama dan melodi di sekolah formal

Rumpun Sosial

Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang meliputi :

1. Mahasiswa dapat menerapkan unsur-unsur irama dan melodi untuk peserta didik.
2. Mahasiswa dapat menggunakan pengetahuan mengenai unsur-unsur irama dalam praktek bermain alat musik.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Materi perkuliahan paranada dan tanda kunci terdiri dari :

1. Paranada
2. Kunci G, F, dan C
3. Nama not
4. Jarak nada 1 & $\frac{1}{2}$
5. Tanda alterasi

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Latihan
- Tanya Jawab
- Tugas Individual

E. SUMBER BELAJAR

1. *The AB to Music theory* by Eric Taylor
2. *Rudiment's book* by Yamaha Music Foundation
3. *The Easy Music Theory* by Gary Ewer

4. *Theory of Music Workshop* by Ted Kirk's

5. *Teori Musik* oleh Alex Paat

6. *Diktat teori musik dasar* oleh Dian Herdianti

F. ALAT MEDIA PEMBELAJARAN

- Piano
- Partitur
- Papan tulis
- Penghapus
- Spidol

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

Pendahuluan (10 menit)

- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa
- Dosen mengecek kehadiran mahasiswa
- Dosen mengulang kembali pembelajaran sebelumnya
- Dosen menyampaikan judul materi pokok dan bertanya jawab dengan mahasiswa untuk membuka wawasan mereka mengenai materi pembelajaran hari ini

Kegiatan inti (40 menit)

- Mahasiswa mengamati contoh garis paranada dan tanda kunci g,f, dan c yang dijelaskan oleh dosen.
- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen tentang garis paranada dan tanda kunci g,f, dan c.
- Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada dosen, jika kurang memahami materi.

- Masing-masing mahasiswa mencoba menggambarkan garis paranada dan tanda kunci g, f, dan c yang telah dijelaskan oleh dosen.
- Mahasiswa mencoba menalar garis paranada dan tanda kuncig,f, dan c dengan ciri – ciri yang sudah disampaikan dosen.
- Mahasiswa mencoba menyebutkan masing-masing garis paranada dan tanda kunci g, f, dan c di depan mahasiswa yang lain.

Kegiatan penutup (10 menit)

- Dosen merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada mahasiswa
- Dosen memberikan tugas kepada peserta didik tentang garis paranada dan tanda kunci g, f, dan c kepada mahasiswa
- Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk pertemuan selanjutnya
- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran yang sudah dibahas pada hari ini
- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa

PERTEMUAN KEDUA

Pendahuluan (10 menit)

- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa
- Dosen mengecek kehadiran mahasiswa
- Dosen mengulang kembali pembelajaran sebelumnya

- Dosen menyampaikan judul materi pokok dan bertanya jawab dengan mahasiswa untuk membuka wawasan mereka mengenai materi pembelajaran hari ini

Kegiatan inti (30 menit)

- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen tentang nama not
- Mahasiswa diberi kesempatan bertanya kepada dosen, jika kurang memahami materi.
- Masing-masing mahasiswa menyebutkan yang telah dijelaskan oleh dosen
- Mahasiswa mencoba menalar jenis musik dengan ciri – ciri yang sudah disampaikan dosen
- Mahasiswa mencoba menyebutkan masing - masing jenis musik di depan mahasiswa yang lain.

Kegiatan penutup (10 menit)

- Dosen merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada mahasiswa
- Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa
- Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk pertemuan selanjutnya
- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran yang sudah dibahas pada hari ini
- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa

PERTEMUAN KETIGA

Pendahuluan (10 menit)

- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa
- Dosen mengecek kehadiran mahasiswa
- Dosen mengulang kembali pembelajaran sebelumnya

- Dosen menyampaikan judul materi pokok dan bertanya jawab dengan mahasiswa untuk membuka wawasan mereka mengenai materi pembelajaran hari ini

Kegiatan inti (30 menit)

- Mahasiswa mengamati jarak nada yang dijelaskan oleh dosen
- Mahasiswa diberi kesempatan bertanya kepada dosen, jika kurang memahami materi.
- Masing-masing mahasiswa mencoba memberi contoh unsur musik yang telah dijelaskan oleh dosen dengan cara dinyanyikan
- Mahasiswa mencoba menalar jarak nada dengan ciri-ciri yang sudah disampaikan dosen
- Mahasiswa mencoba menyebutkan masing-masing jarak nada di depan mahasiswa yang lain.

Kegiatan penutup (10 menit)

- Dosen merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada mahasiswa
- Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa
- Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk pertemuan selanjutnya
- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran yang sudah dibahas pada hari ini
- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa

PERTEMUAN KEEMPAT

Pendahuluan (10 menit)

- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa
- Dosen mengecek kehadiran mahasiswa
- Dosen mengulang kembali pembelajaran sebelumnya

- Dosen menyampaikan judul materi pokok dan bertanya jawab dengan mahasiswa untuk membuka wawasan mereka mengenai materi pembelajaran hari ini

Kegiatan inti (30 menit)

- Mahasiswa mengamati tanda alterasi secara lebih dalam yang dijelaskan oleh dosen
- Mahasiswa diberi kesempatan bertanya kepada dosen, jika kurang memahami materi.
- Masing-masing mahasiswa mencoba memberi contoh unsur musik yang telah dijelaskan oleh dosen dengan cara dinyanyikan
- Mahasiswa mencoba menalar tanda alterasi dengan ciri-ciri yang sudah disampaikan dosen
- Mahasiswa mencoba menyebutkan masing-masing tanda alterasi musik di depan mahasiswa yang lain.

Kegiatan penutup (5 menit)

- Dosen merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada mahasiswa
- Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa
- Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk pertemuan selanjutnya
- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran yang sudah dibahas pada hari ini
- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa

Penilaian Tes Materi Garis Paranada dan kunci G, F, dan C.

No	Aspek yang dinilai	Skala				Bobot
		1	2	3	4	
1	Mahasiswa mampu menuliskan notasi balok dalam paranada kunci G, F, dan C					50%
2	Mahasiswa mampu membaca notasi balok dalam paranada kunci G, F, dan C					50%

Jumlah	x 100% =
40 Soal	

(Soal lihat lampiran)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
1	Mahasiswa mampu menuliskan notasi balok dalam paranada kunci G, F, dan C	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang baik
2	Mahasiswa mampu membaca notasi balok dalam paranada kunci G, F, dan C	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang baik

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA

PROGRAM STUDI : SENDRATASIK/ SENI MUSIK

MATA KULIAH : TEORI MUSIK DASAR 1

ALOKASI WAKTU : 8 x 50 menit (4 x pertemuan)

JUMLAH SKS : 4

MATERI POKOK : Nama dan Nilai Not

A. KOMPETENSI DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	Mahasiswa mampu menyebutkan bentuk nilai not dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan seperenambelas	1. Mahasiswa mampu menyebutkan bentuk nilai not dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan seperenambelas 2. Mahasiswa mampu menuliskan bentuk nilai not dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan seperenambelas

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Rumpun Pedagogik

Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang meliputi :

1. Mahasiswa mampu mengajarkan tentang unsur-unsur musik di sekolah formal.
2. Mahasiswa mampu membuat perancangan pengajaran mengenai unsur-unsur musik di sekolah formal

3. Mahasiswa mampu mengelola pengajaran mengenai unsur-unsur musik di sekolah formal

Rumpun kepribadian

Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang meliputi :

1. Mahasiswa memiliki minat dalam pembelajaran unsur-unsur musik
2. Mahasiswa memiliki sifat sabar, aktif, bijaksana, mantap dan stabil dalam teori musik

Rumpun profesional

Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang meliputi :

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisa, dan membuat solusi terhadap kesulitan-kesulitan yang ada di sekolah formal mengenai unsur-unsur irama dan melodi
2. Mahasiswa mampu berkreasi dan berinovasi dalam mengajarkan unsur-unsur irama dan melodi
3. Mahasiswa dapat mempraktekan unsur-unsur irama dan melodi di sekolah formal

Rumpun Sosial

Setelah mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan yang meliputi :

1. Mahasiswa dapat menerapkan unsur-unsur irama dan melodi untuk peserta didik.
2. Mahasiswa dapat menggunakan pengetahuan mengenai unsur-unsur irama dalam praktek bermain alat musik.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Materi perkuliahan paranada dan tanda kunci terdiri dari :

1. Bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan, dan seperenambelas
2. Bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Latihan
- Tanya Jawab
- Tugas Individual

E. SUMBER BELAJAR

1. *The AB to Music theory* by Eric Taylor
2. *Rudiment's book* by Yamaha Music Foundation
3. *The Easy Music Theory* by Gary Ewer
4. *Theory of Music Workshop* by Ted Kirk's

5. *Teori Musik* oleh Alex Paat

6. *Diktat teori musik dasar* oleh Dian Herdianti

E. ALAT MEDIA PEMBELAJARAN

- Piano
- Partitur
- Papan tulis
- Penghapus
- Spidol

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KELIMA

Pendahuluan (10 menit)

- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa
- Dosen mengecek kehadiran mahasiswa
- Dosen mengulang kembali pembelajaran sebelumnya
- Dosen menyampaikan judul materi pokok dan bertanya jawab dengan mahasiswa untuk membuka wawasan mereka mengenai materi pembelajaran hari ini

Kegiatan inti (40 menit)

- Mahasiswa mengamati bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas yang dijelaskan oleh dosen.
- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen tentang bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas
- Mahasiswa diberi kesempatan bertanya kepada dosen, jika kurang memahami materi.

- Masing-masing mahasiswa mencoba menggambarkan bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas yang telah dijelaskan oleh dosen.
- Mahasiswa mencoba menalar bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas dengan ciri-ciri yang sudah disampaikan dosen.
- Mahasiswa mencoba menyebutkan bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas di depan mahasiswa yang lain.

Kegiatan penutup (10 menit)

- Dosen merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada mahasiswa
- Dosen memberikan tugas kepada peserta didik tentang garis paranada dan tanda kunci g, f, dan c kepada mahasiswa
- Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk pertemuan selanjutnya
-
- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran yang sudah dibahas pada hari ini
- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa

PERTEMUAN KEENAM

Pendahuluan (10 menit)

- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa
- Dosen mengecek kehadiran mahasiswa
- Dosen mengulang kembali pembelajaran sebelumnya

- Dosen menyampaikan judul materi pokok dan bertanya jawab dengan mahasiswa untuk membuka wawasan mereka mengenai materi pembelajaran hari ini

Kegiatan inti (30 menit)

- Mahasiswa mengamati bentuk secara lebih dalam tentang nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas yang dijelaskan oleh dosen
- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen secara lebih dalam tentang bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas
- Mahasiswa diberi kesempatan bertanya kepada dosen, jika kurang memahami materi.
- Masing-masing mahasiswa mencoba menggambarkan bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas yang telah dijelaskan oleh dosen.
- Mahasiswa mencoba menalar secara lebih dalam bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas dengan ciri-ciri yang sudah disampaikan dosen.
- Mahasiswa mencoba menyebutkan bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan dan seperenambelas di depan mahasiswa yang lain.

Kegiatan penutup (10 menit)

- Dosen merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada mahasiswa
- Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa
- Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk pertemuan selanjutnya
- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran yang sudah dibahas pada hari ini

- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa

PERTEMUAN KETUJUH

Pendahuluan (10 menit)

- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa
- Dosen mengecek kehadiran mahasiswa
- Dosen mengulang kembali pembelajaran sebelumnya
- Dosen menyampaikan judul materi pokok dan bertanya jawab dengan mahasiswa untuk membuka wawasan mereka mengenai materi pembelajaran hari ini

Kegiatan inti (30 menit)

- Mahasiswa mengamati bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas yang dijelaskan oleh dosen
- Mahasiswa diberi kesempatan bertanya kepada dosen, jika kurang memahami materi.
- Masing-masing mahasiswa mencoba memberi contoh bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas yang telah dijelaskan oleh dosen dengan cara dinyanyikan
- Mahasiswa mencoba menalar bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas dengan ciri-ciri yang sudah disampaikan dosen
- Mahasiswa mencoba menyebutkan masing-masing bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas di depan mahasiswa yang lain.

Kegiatan penutup (10 menit)

- Dosen merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada mahasiswa
- Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa

- Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk pertemuan selanjutnya
- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran yang sudah dibahas pada hari ini
- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa

PERTEMUAN KEDELAPAN

Pendahuluan (10 menit)

- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa
- Dosen mengecek kehadiran mahasiswa
- Dosen mengulang kembali pembelajaran sebelumnya
- Dosen menyampaikan judul materi pokok dan bertanya jawab dengan mahasiswa untuk membuka wawasan mereka mengenai materi pembelajaran hari ini

Kegiatan inti (30 menit)

- Mahasiswa mengamati secara lebih dalam bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas yang dijelaskan oleh dosen
- Mahasiswa diberi kesempatan bertanya kepada dosen, jika kurang memahami materi.
- Masing-masing mahasiswa mencoba memberi contoh bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas yang telah dijelaskan oleh dosen dengan cara dinyanyikan
- Mahasiswa mencoba menalar secara lebih dalam tentang bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas dengan ciri-ciri yang sudah disampaikan dosen

- Mahasiswa mencoba menyebutkan masing-masing bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas di depan mahasiswa yang lain.

Kegiatan penutup (5 menit)

- Dosen merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada mahasiswa
- Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa
- Dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk pertemuan selanjutnya
- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi pembelajaran yang sudah dibahas pada hari ini
- Dosen mengucapkan salam kepada mahasiswa

Penilaian Tes Materi Nama dan Nilai Not

No	Aspek yang dinilai	Skala				Bobot
		1	2	3	4	
1	Bentuk nilai not penuh, seperempat, setengah, seperdelapan, dan seperenambelas					50%
2	Bentuk dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, dan seperenambelas					50%

Jumlah	x 100% =
6 Soal	

(Soal lihat lampiran)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
1	Mahasiswa mampu menyebutkan bentuk nilai not dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan separenambelas	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang baik
2	Mahasiswa mampu menuliskan bentuk nilai not dan tanda diam penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, dan separenambelas	4	Sangat baik
		3	Baik
		2	Cukup
		1	Kurang baik

4.2 Interpretasi

Observasi yang telah dilakukan selama penelitian dari 8 kali pertemuan peneliti mendapat gambaran tentang kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Terdapat tiga kegiatan dalam proses pembelajaran, meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup.

Pada kegiatan pembuka dosen memberikan arahan tentang materi yang ingin dipelajari hari tersebut, beliau juga memberikan apersepsi kepada mahasiswa dengan memberikan pertanyaan untuk menstimulus mahasiswa.

Dalam kegiatan inti dosen menyampaikan materi inti dengan kegiatan kelas berupa, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok. Misalnya dalam berdiskusi tentang materi nama dan nilai not. Masing-masing mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamati kemampuan mahasiswa lain. Selain itu juga mahasiswa di stimulan untuk berpikir secara kausal dengan hal-hal yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Kemudian dari data yang diperoleh melalui proses analisis dapat disimpulkan bahwa dosen menggunakan beragam strategi pembelajaran. Namun demikian karena penguasaan mahasiswa berbeda, dosen lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan penggunaan partitur sebagai media pembelajaran. Metode kerja kelompok dan diskusi juga dilakukan dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memfasilitasi dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berkolaborasi. Selain menggunakan partitur sebagai media, dosen juga menggunakan alat bantu piano dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat membantu pemahaman mahasiswa (wawancara). Pernyataan ini dapat memberikan gambaran kepada dosen yang bersangkutan untuk melakukan proses integrasi terhadap media pembelajaran. Dosen dapat menggabungkan beberapa media untuk menyampaikan pelajaran dengan efektif.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak melakukan penelitian perbandingan dengan dosen lain yang sama-sama mengampu mata kuliah Teori Musik Dasar. Walaupun bersifat evaluatif, namun penelitian ini tidak

representatif. Maksudnya, penelitian hanya diadakan pada satu dosen saja, namun tidak dilakukan penelitian pada dosen lainnya. Hal ini menyebabkan informasi yang diperoleh melalui informan tidak dapat dikatakan mewakili setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teori Musik Dasar di jurusan seni musik, UNJ. Untuk penelitian ke depan pengambilan cakupan yang menyeluruh perlu dilakukan untuk mengetahui strategi yang tepat dalam mata kuliah Teori Musik Dasar. Hal ini membantu dosen yang mengampu dalam mata kuliah Teori Musik Dasar untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif.

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh dosen Teori Musik Dasar jurusan seni musik adalah beragam dengan menggunakan pembelajaran penerimaan, penguasaan dan penemuan maksudnya adalah dosen memberikan pengetahuan melalui simbol dan demonstrasi praktis, memberikan kesempatan mahasiswa belajar kelompok dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan tindakan dan mengamati akibat nya. Dosen Teori Musik Dasar jurusan seni musik dapat memilih dan mengubah strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kemampuan mahasiswa pada waktu yang tepat. Dan dosen Teori Musik Dasar mengajar dengan menggunakan alat bantu piano.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dimpulkan bahwa penggunaan media secara bervariasi diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Tujuannya, agar mahasiswa dapat memahami materi Teori Musik Dasar dan angka ketidak lulusan pada mata kuliah Teori Musik Dasar berkurang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyarankan bahwa untuk mengajar Teori Musik Dasar harus memiliki latar belakang pemain piano. Kepada dosen yang bersangkutan agar lebih menggunakan

media pembelajaran yang variatif, hal ini bertujuan agar tingkat ketidaklulusan pada mata kuliah Teori Musik Dasar dapat turun. Sehingga mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah lanjutan dengan baik dan dapat menjadi guru seni musik yang berkompeten.

Daftar Pustaka

Jurnal :

- Ali, M. 2009. *Penemngbanan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik*. Jurnal Edukasi@Elektr, Vol 5, No. 1, 2009.
- Haryoko, S. (2012). *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi@ Elektro, 5(1).
- Martono. 2011. *Strategi Pembelajaran (Pengantar Kajian Pembelajaran Efektif)*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan Vol. 4, No. 1. Hlm. 370
- Nasution, M. I. P. 2016. *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning pada Sekolah Dasar*. Jurnal Iqra' Volume 10 No.1. Hlm. 3
- Nurseto, T. 2011. *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011.
- Sunhaji. 2008. *Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan Vol. 13, No. 3. Hlm. 474-492

Buku :

- Ali, M. 2010. *Seni Musik 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010. Hlm. 77.
- Creswell, J. W. 2014. *Research design: Qualitative, quantitative, and mix method approaches*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hlm. 274
- Hamalik, O. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. Hlm. 131
- Henson, K. T. 2010. *Curriculum Planning*. USA: Waveland Press. Hlm. 9
- Kosasih, E. 2015. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya. 2015. Hlm. 88
- McDermott, V 2013. *Mengubah Musik Biasa menjadi Luar Biasa*. Yogyakarta: Art Music Today. Hlm. 70.
- Moloeng, L. J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998. Hlm. 6
- Speerstra, K. 1985. *Music The Art of Listening*. USA: Wm. C Brown Publisher. Hlm. 11.
- Soeharto, M. 1989. *Seni Musik*. Jakarta : PT.Gramedia. Hlm. 31.
- Sugiyono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta. Hlm. 1
- Ujianto, I. 2009. *Indahnya Musik*. Jakarta: Iman Printing. Hlm. 25.
- Uno, H., Firdaus, D., Sofyan. H. 2000. *Perencanaan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Jakarta: Alawiyah Press. Hlm. 4
- Wardoyo, S. M. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan aplikasi pembelajaran dalam pembentukan karakter*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 19

Sumber lain :

- Arifin, Z *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Rosda Press. 2010
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. UPI Press: Bandung. 2009.

Lampiran 1

Tabel Triangulasi Data

No	Topik	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Studi Pustaka
1.	Aktivitas	Terdapat empat jenis aktivitas kelas, diantaranya ceramah, diskusi kelompok, praktek, dan penugasan	Dosen : Terdapat empat jenis empat aktivitas kelas, ceramah, diskusi, kelompok, praktek, dan penugasan. Mahasiswa terdiri dari 5 mahasiswa yang memiliki kriteria tertentu. Diantaranya menjawab kuis dadakan dan diminta untuk maju ke depan kelas. Bertanya kepada teman adalah hal yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa, ketimbang bertanya langsung ke dosen.	Terdapat sekurang-kurangnya 4 jenis pembelajaran penerimaan, pembelajaran penemuan, pembelajaran penugasan, pembelajaran terpadu.

2.	Media	Piano, papan tulis, dan partitur adalah media yang digunakan sebagai media pembelajaran	Partitur lagu media pembelajaran yang digunakan oleh dosen	-
3.	Timbal Balik	Dosen memberikan timbal balik ketika mahasiswa memberikan pertanyaan	Mahasiswa mengungkapkan bahwa dosen merespons pertanyaan yang masuk	-
5.	Waktu	-	Dosen telah memiliki pengalaman mengajar teori musik, dibuktikan melalui tahun mengajar dari tahun 1992. Mahasiswa memiliki kriteria yang berbeda-beda, ada yang mulai mempelajari teori musik dari usia 7 tahun, SD, dan SMP. Mereka memulainya dari bimbingan	-

			keluarga dan informal.	
6.	Motivasi	Memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya	<p>Dosen menanyakan kesulitan apa yang dialami selama perkuliahan TMD</p> <p>Mahasiswa itu menjawab lebih senang diberi nasehat dan diberi tekanan; diminta untuk menghafal; ingin memahami teori secara lebih dalam.</p> <p>Faktor eksternal lainnya berasal dari orang terdekat, seperti mama, teman, keluarga, dan guru SMM.</p>	-

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Narasumber	Pertanyaan
Dosen	<p>Konten</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menurut anda apa itu Teori Musik Dasar?2. Aktivitas pembelajaran apa saja yang anda berikan selama mengampu TMD?3. Manakah aktivitas yang menurut anda yang memiliki dampak paling signifikan bagi mahasiswa anda?4. Apa kendala yang paling berat selama memberikan aktivitas pembelajaran?5. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut? <p>Media</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pernahkah anda memberikan aktivitas yang mengaitkan antara mata kuliah ini dengan kehidupan nyata, misalnya saat mempelajari tempo, beliau mengibaratkan tempo lambat tersebut seperti orang berjalan?2. Pernahkan anda memberikan aktivitas bersifat kelompok, jadi anda diberi kesempatan untuk belajar bersama dan membantu jika ada yang kesulitan?3. Pernahkan anda memberikan aktivitas mengamati suatu sebab akibat suatu peristiwa? Misal dengan menguasai ritmik anda akan mudah dalam bermain intrumen perkusi?4. Pernahkan anda memberikan sebuah proyek yang dikerjakan secara bersama kemudian mendiskusikan metode apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut?5. Berdasarkan paparan yang disampaikan, mana yang paling sesuai bagi mahasiswa anda?6. Media pembelajaran apa saja yang

	<p>digunakan selama mengampu TMD?</p> <p>7. Media apa yang paling tepat menurut anda? Alasannya kenapa?</p> <p>Timbal Balik</p> <p>1. Pernahkah anda berdiskusi dengan mahasiswa di luar perkuliahan?</p> <p>2. Pernahkan anda memberikan timbal balik terhadap mahasiswa anda?</p> <p>Efektivitas</p> <p>1. Menurut anda seberapa penting matkul TMD terhadap kelangsungan mahasiswa anda?</p> <p>Waktu</p> <p>1. Sudah berapa lama anda mengampu TMD?</p> <p>2. Bagaimana kondisi sebagian besar mahasiswa angkatan 2017 terhadap mata kuliah TMD?</p> <p>Motivasi</p> <p>1. Bagaimana anda memberikan motivasi terhadap mahasiswa angkatan 2017 yang mengikuti perkuliahan anda?</p> <p>2. Sejauh ini cara apa yang paling tepat?</p>
<p>Mahasiswa yang sudah lulus :</p> <p>a. Belum pernah mempelajari teori musik sebelum masuk ke prodi pendidikan seni musik, UNJ.</p> <p>b. Pernah mempelajari seni musik teori musik sebelum masuk ke prodi pendidikan seni musik, UNJ namun tidak hingga tuntas.</p> <p>c. Rutin mendapatkan teori musik teori musik sebelum masuk ke prodi pendidikan seni musik, UNJ.</p> <p>d. Mahasiswa yang telah lulus pada</p>	<p>Aktivitas</p> <p>1. Aktivitas apa saja yang dilakukan selama pembelajaran TMD?</p> <p>2. Manakah aktivitas yang menurut anda paling sulit?</p> <p>3. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut?</p> <p>4. Cara apa yang anda lakukan jika anda merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah TMD?</p> <p>5. Apakah anda melakukan pengulangan materi secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah TMD? Misal anda belajar lagi di rumah secara mandiri atau dengan kelompok belajar anda.</p>

<p>mata kuliah teori musik dasar, prodi sendratasik, jurusan seni musik, UNJ.</p>	<p>Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah dosen yang bersangkutan memberikan aktivitas yang mengaitkan antara mata kuliah ini dengan kehidupan nyata, misalnya saat mempelajari tempo, beliau mengibaratkan tempo lambat tersebut seperti orang berjalan? 2. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas bersifat kelompok, jadi anda diberi kesempatan untuk belajar bersama dan membantu jika ada yang kesulitan? 3. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas mengamati suatu sebab akibat suatu peristiwa? Misal dengan menguasai ritmik anda akan mudah dalam bermain intrumen perkusi? 4. Pernahkan dosen ybs memberikan sebuah proyek yang dikerjakan secara bersama kemudian mendiskusikan metode apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut? 5. Berdasarkan paparan yang disampaikan, mana yang paling sesuai dengan anda? 6. Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran TMD? 7. Media apa yang paling tepat menurut anda? Alasannya kenapa? <p>Timbal Balik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah anda berdiskusi dengan dosen yang bersangkutan di luar perkuliahan? 2. Adakah timbal balik dari dosen yang bersangkutan? <p>Efektivitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda seberapa penting matkul TMD bagi kemampuan bermusik anda? <p>Waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah anda mempelajari teori
---	---

	<p>musik sebelumnya?</p> <p>2. Kalo iya, sudah berapa berapa lama anda mempelajarinya sampai saat ini?</p> <p>3. Dimana anda belajar?</p> <p>4. Bagaimana dengan intensitas pembelajarannya dalam tiga tahun terakhir? Rutin atau tidak?</p> <p>Motivasi</p> <p>1. Apa hal yang paling memotivasi anda dalam mengikuti mata kuliah TMD?</p> <p>2. Adakah orang yang mempengaruhi anda?</p> <p>Masukan</p> <p>1. Apa harapan anda setelah mengikuti mata kuliah TMD ini?</p> <p>2. Apa harapan anda untuk dosen mata kuliah TMD?</p> <p>3. Apa yang harus diperbaiki dari mata kuliah TMD?</p>
<p>Mahasiswa yang belum lulus</p> <p>a. Mahasiswa yang belum lulus pada mata kuliah teori musik dasar, prodi sendratasik, jurusan seni musik, UNJ</p>	<p>Mahasiswa yang belum lulus</p> <p>Aktivitas</p> <p>1. Aktivitas apa saja yang dilakukan selama pembelajaran TMD?</p> <p>2. Manakah aktivitas yang menurut anda paling sulit?</p> <p>3. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut?</p> <p>4. Apa hal yang membuat anda tidak lulus dalam matkul TMD?</p> <p>5. Cara apa yang anda lakukan jika anda merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah TMD?</p> <p>6. Apakah anda melakukan pengulangan materi secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah TMD? Misal anda belajar lagi di rumah secara mandiri atau dengan kelompok belajar anda.</p> <p>Media</p> <p>1. Pernahkah dosen yang</p>

	<p>bersangkutan memberikan aktivitas yang mengaitkan antara mata kuliah ini dengan kehidupan nyata, misalnya saat mempelajari tempo, beliau mengibaratkan tempo lambat tersebut seperti orang berjalan?</p> <p>2. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas bersifat kelompok, jadi anda diberi kesempatan untuk belajar bersama dan membantu jika ada yang kesulitan?</p> <p>3. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas mengamati suatu sebab akibat suatu peristiwa? Misal dengan menguasai ritmik anda akan mudah dalam bermain intrumen perkusi?</p> <p>4. Pernahkan dosen ybs memberikan sebuah proyek yang dikerjakan secara bersama kemudian mendiskusikan metode apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut?</p> <p>5. Berdasarkan paparan yang disampaikan, mana yang paling sesuai dengan diri anda?</p> <p>6. Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran TMD?</p> <p>7. Media apa yang paling tepat menurut anda? Alasannya kenapa?</p> <p>Timbal Balik</p> <p>1. Pernahkah anda berdiskusi dengan dosen yang bersangkutan di luar perkuliahan? Kalau iya kenapa, kalau tidak kenapa?</p> <p>2. Adakah timbal balik dari dosen yang bersangkutan?</p> <p>Efektivitas</p> <p>1. Menurut anda seberapa penting matkul TMD bagi kemampuan bermusik anda?</p> <p>Waktu</p> <p>1. Pernahkah anda mempelajari teori musik sebelumnya?</p> <p>2. Kalo iya, sudah berapa berapa</p>
--	--

	<p>lama anda mempelajarinya sampai saat ini?</p> <p>3. Dimana anda belajar?</p> <p>4. Bagaimana dengan intensitas pembelajarannya dalam tiga tahun terakhir? Rutin atau tidak?</p> <p>Motivasi</p> <p>1. Apa hal yang paling memotivasi anda dalam mengikuti mata kuliah TMD?</p> <p>2. Adakah orang yang mempengaruhi anda?</p> <p>Masukan</p> <p>1. Apa harapan anda setelah mengikuti mata kuliah TMD ini?</p> <p>2. Apa harapan anda untuk dosen mata kuliah TMD?</p> <p>3. Apa yang harus diperbaiki dari mata kuliah TMD?</p>
--	---

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Pewawancara: M. Ibnu Fauzi

Informan : Dr. Dian Herdiati, M.Pd

Waktu : 19 Desember 2017

Pertanyaan	Jawaban
Konten 1. Menurut anda apa itu Teori Musik Dasar? 2. Aktivitas pembelajaran apa saja yang anda berikan selama mengampu TMD? 3. Manakah aktivitas yang menurut anda yang memiliki dampak paling signifikan bagi mahasiswa anda? 4. Apa kendala yang paling berat selama memberikan aktivitas pembelajaran? 5. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut?	1. – 2. Latihan, diskusi dan PR, Tes 3. Tes 4. Mahasiswa terlalu santai dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang sudah diajarkan tidak diulang kembali. Mengakibatkan pengetahuan mahasiswa sangat lambat dalam berfikir. 5. Memberikan motivasi, memberikan pengertian terhadap mahasiswa bahwa mata kuliah teori sangat penting untuk keberlanjutan mata kuliah2 lainnya..
Media 1. Pernahkah anda memberikan aktivitas yang mengaitkan antara mata kuliah ini dengan kehidupan nyata, misalnya saat mempelajari tempo, beliau mengibaratkan tempo lambat tersebut seperti orang berjalan? 2. Pernahkan anda memberikan aktivitas bersifat kelompok, jadi anda diberi kesempatan untuk belajar bersama dan membantu jika ada yang kesulitan? 3. Pernahkan anda memberikan aktivitas mengamati suatu sebab akibat suatu peristiwa? Misal dengan menguasai ritmik anda akan mudah dalam bermain intrumen perkusi?	1. Pernah, bahwa orang berjalan anatar negara berbeda 2. Pernah, dalam membahas soal-soal yang diberikan. 3. Pernah, dengan tepukan tangan atau dengan ucapan. 4. Tidak pernah

<p>4. Pernahkan anda memberikan sebuah proyek yang dikerjakan secara bersama kemudian mendiskusikan metode apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut?</p> <p>5. Berdasarkan paparan yang disampaikan, mana yang paling sesuai bagi mahasiswa anda?</p> <p>6. Media pembelajaran apa saja yang digunakan selama mengampu TMD?</p> <p>7. Media apa yang paling tepat menurut anda? Alasannya kenapa?</p>	<p>5. Metode ceramah, latihan, tanya jawab, praktik</p> <p>6. Partittur lagu</p> <p>7. Partitur, karena dalam partitur tertulis latihan-latihan soal</p>
<p>Timbal Balik</p> <p>1. Pernahkah anda berdiskusi dengan mahasiswa di luar perkuliahan?</p> <p>2. Pernahkan anda memberikan timbal balik terhadap mahasiswa anda?</p>	<p>1. Pernah</p> <p>2. Pernah</p>
<p>Efektivitas</p> <p>1. Menurut anda seberapa penting matkul TMD terhadap kelangsungan mahasiswa anda?</p>	<p>1. -</p>
<p>Waktu</p> <p>1. Sudah berapa lama anda mengampu TMD?</p> <p>2. Bagaimana kondisi sebagian besar mahasiswa angkatan 2017 terhadap mata kuliah TMD?</p>	<p>1. Sejak tahun 1992</p> <p>2. 80% dapat mengikuti</p>
<p>Motivasi</p> <p>1. Bagaimana anda memberikan motivasi terhadap mahasiswa angkatan 2017 yang mengikuti perkuliahan anda?</p> <p>2. Sejauh ini cara apa yang paling tepat?</p>	<p>1. Dengan tanya jawab tentang apa kesulitan mereka dalam belajar TMD</p> <p>2. -</p>

Hasil Wawancara

Pewawancara: M. Ibnu Fauzi

Informan : Mahasiswa yang belum pernah mempelajari teori musik sebelum masuk ke Prodi Pendidikan Sendratasik, Seni Musik, UNJ

Waktu : 20 Desember 2017

Tabel 1

Pertanyaan	Jawaban
Aktivitas 1. Aktivitas apa saja yang dilakukan selama pembelajaran TMD? 2. Manakah aktivitas yang menurut anda paling sulit? 3. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut? 4. Cara apa yang anda lakukan jika anda merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah TMD? 5. Apakah anda melakukan pengulangan materi secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah TMD? Misal anda belajar lagi di rumah secara mandiri atau dengan kelompok belajar anda.	1. Pembelajaran, diskusi, dan tanya jawab jika ada materi yang kurang dimengerti, dan kuis 2. Kuis dadakan, ada pembelajaran yang tidak dimengerti, disuruh maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal 3. Menenangkan diri, lebih sering belajar 4. Saya akan bertanya kepada teman sekelas dan memintanya untuk mengajarkan materi yang tidak saya mengerti 5. Iya, saya akan berusaha mengulang materi secara mandiri, terlebih dahulu dan jika ada yang tidak dimengerti saya bertanya kepada teman yang sudah mengerti dengan materi.
Media 1. Pernahkah dosen yang bersangkutan memberikan aktivitas yang mengaitkan antara mata kuliah ini dengan kehidupan nyata, misalnya saat mempelajari tempo, beliau mengibaratkan tempo lambat tersebut seperti orang berjalan? 2. Pernahkan dosen ybs memberikan	1. Pernah, dengan tepuk tangan dan hentakan kaki 2. Kadang-kadang

<p>aktivitas bersifat kelompok, jadi anda diberi kesempatan untuk belajar bersama dan membantu jika ada yang kesulitan?</p> <p>3. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas mengamati suatu sebab akibat suatu peristiwa? Misal dengan menguasai ritmik anda akan mudah dalam bermain instrumen perkusi?</p> <p>4. Pernahkan dosen ybs memberikan sebuah proyek yang dikerjakan secara bersama kemudian mendiskusikan metode apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut?</p> <p>5. Berdasarkan paparan yang disampaikan, mana yang paling sesuai dengan anda?</p> <p>6. Media apa yang paling tepat menurut anda? Alasannya kenapa?</p>	<p>3. Pernah</p> <p>4. Pernah</p> <p>5. Papan tulis dan piano, karena dengan papan tulis, dosen yang sedang menjelaskan bisa dimengerti dan piano untuk mempraktikan materi yang berhubungan dengan piano.</p> <p>6. Piano, papan tulis, partitur, dan buku TMD</p>
<p>Timbal Balik</p> <p>1. Pernahkah anda berdiskusi dengan dosen yang bersangkutan di luar perkuliahan?</p> <p>2. Adakah timbal balik dari dosen yang bersangkutan?</p>	<p>1. Pernah tetapi tidak sering, karena jika bertanya ke teman tetapi temannya juga tidak mengerti tentang materinya, saya langsung bertanya kepada dosennya langsung</p> <p>2. Ada, saya jadi termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, dan Dosen selalu menasehati</p>
<p>Efektivitas</p> <p>1. Menurut anda seberapa penting matkul TMD bagi kemampuan bermusik anda?</p>	<p>1. Sangat penting, karena TMD adalah teori yang paling dasar untuk lebih memahami tentang musik</p>
<p>Waktu</p> <p>1. Pernahkah anda mempelajari teori</p>	<p>1. Belum sama sekali</p>

<p>musik sebelumnya?</p> <p>2. Kalo iya, sudah berapa berapa lama anda mempelajarinya sampai saat ini?</p> <p>3. Dimana anda belajar?</p> <p>4. Bagaimana dengan intensitas pembelajarannya dalam tiga tahun terakhir? Rutin atau tidak?</p>	<p>2. Belum pernah</p> <p>3. -</p> <p>4. Tidak sama sekali</p>
<p>Motivasi</p> <p>1. Apa hal yang paling memotivasi anda dalam mengikuti mata kuliah TMD?</p> <p>2. Adakah orang yang mempengaruhi anda?</p>	<p>1. Saya termotivasi dari diri sendiri karena ingin sekali mempelajari dan mengetahui lebih tentang TMD, karena sebelumnya saya belum pernah belajar TMD</p> <p>2. Ada, salah satunya orang tua saya</p>
<p>Masukan</p> <p>1. Apa harapan anda setelah mengikuti mata kuliah TMD ini?</p> <p>2. Apa harapan anda untuk dosen mata kuliah TMD?</p> <p>3. Apa yang harus diperbaiki dari mata kuliah TMD?</p>	<p>1. Harapannya semoga saya bisa lebih bisa memahami tentang teori dasar musik dan bisa berlanjut ke matakuliah selanjutnya</p> <p>2. Harapannya semoga dosen TMD ini tidak bosan untuk mengajar kami sampai kapanpun, dan lebih sabar terhadap mahasiswa-mahasiswanya.</p> <p>3. Secara kurikulum, materi TMD sudah baik, hanya saja dari sisi pengajarannya saja kadang terlalu cepat</p>

Hasil Wawancara

Pewawancara: M. Ibnu Fauzi

Informan : Mahasiswa yang pernah mempelajari teori musik sebelum masuk ke Prodi Pendidikan Sendratasik, Seni musik, UNJ

Waktu : 20 Desember 2017

Tabel 2

Pertanyaan	Jawaban
Aktivitas 1. Aktivitas apa saja yang dilakukan selama pembelajaran TMD? 2. Manakah aktivitas yang menurut anda paling sulit? 3. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut? 4. Cara apa yang anda lakukan jika anda merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah TMD? 5. Apakah anda melakukan pengulangan materi secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah TMD? Misal anda belajar lagi di rumah secara mandiri atau dengan kelompok belajar anda.	1. Kuis, kerjain tugas, lebih bnyk kuis dadakan 2. Kuis dadakan 3. Buka buku catetan sebentar 4. Bertanya kepada dosen dan teman-teman yang benar-benar paham 5. Iya, belajar lagi di rumah, untuk belajar bersama teman pernah namun tidak sering, lbih sering beljar dirumah dan mencari contoh-contoh soal untuk dikerjakan.
Media 1. Pernahkah dosen yang bersangkutan memberikan aktivitas yang mengaitkan antara mata kuliah ini dengan kehidupan nyata, misalnya saat mempelajari tempo, beliau mengibaratkan tempo lambat tersebut seperti orang berjalan? 2. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas bersifat kelompok, jadi anda diberi kesempatan untuk belajar	1. Tepuk tangan, hentakan kaki 2. Hampir setiap pertemuan dosen memberikan kesempatan untuk

<p>bersama dan membantu jika ada yang kesulitan?</p> <p>3. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas mengamati suatu sebab akibat suatu peristiwa? Misal dengan menguasai ritmik anda akan mudah dalam bermain instrumen perkusi?</p> <p>4. Pernahkan dosen ybs memberikan sebuah proyek yang dikerjakan secara bersama kemudian mendiskusikan metode apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut?</p> <p>5. Berdasarkan paparan yang disampaikan, mana yang paling sesuai dengan anda?</p> <p>6. Media apa yang paling tepat menurut anda? Alasannya kenapa?</p>	<p>berdiskusi dgn teman sekitar</p> <p>3. Lupa</p> <p>4. Belum pernah</p> <p>5. Piano, papan tulis, partitur</p> <p>6. Papan tulis karena lebih nyangkut di otak</p>
<p>Timbal Balik</p> <p>1. Pernahkah anda berdiskusi dengan dosen yang bersangkutan di luar perkuliahan?</p> <p>2. Adakah timbal balik dari dosen yang bersangkutan?</p>	<p>1. Tidak pernah</p> <p>2. Di suruh belajar biar hafal dan bisa gak nyesel belakangan</p>
<p>Efektivitas</p> <p>1. Menurut anda seberapa penting matkul TMD bagi kemampuan bermusik anda?</p>	<p>1. Penting untuk menambah pengetahuan teori musik lebih dalam lagi</p>
<p>Waktu</p> <p>1. Pernahkah anda mempelajari teori musik sebelumnya?</p> <p>2. Kalo iya, sudah berapa berapa lama anda mempelajarinya sampai saat ini?</p>	<p>1. Pernah</p> <p>2. Dari kelas 6 SD sampai kelas 8 SMP</p>

<p>3. Dimana anda belajar?</p> <p>4. Bagaimana dengan intensitas pembelajarannya dalam tiga tahun terakhir? Rutin atau tidak?</p>	<p>3. Les di purwacaraka cengkareng</p> <p>4.Sudah tidak lagi, ilang</p>
<p>Motivasi</p> <p>1. Apa hal yang paling memotivasi anda dalam mengikuti mata kuliah TMD?</p> <p>2. Adakah orang yang mempengaruhi anda?</p>	<p>1. Demi kelulusan jangan sampai TL</p> <p>2.Mamah</p>
<p>Masukan</p> <p>1. Apa harapan anda setelah mengikuti mata kuliah TMD ini?</p> <p>2. Apa harapan anda untuk dosen mata kuliah TMD?</p> <p>3. Apa yang harus diperbaiki dari mata kuliah TMD?</p>	<p>1. Apa yang dipelajari selama belajar tetap bisa di ingat,jangan sampai tidak lulus</p> <p>2. Harapan untuk dosen agar tidak terlalu cepat dalam mengajar</p> <p>3. Untuk latihan soalnya lebih di perbanyak lagi</p>

Hasil Wawancara

Pewawancara: M. Ibnu Fauzi

Informan : Mahasiswa yang rutin mempelajari teori musik sebelum masuk ke Prodi Pendidikan Sendratasik, Seni musik, UNJ

Waktu : 20 Desember 2017

Tabel 3

Pertanyaan	Jawaban
Aktivitas 1. Aktivitas apa saja yang dilakukan selama pembelajaran TMD? 2. Manakah aktivitas yang menurut anda paling sulit? 3. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut? 4. Cara apa yang anda lakukan jika anda merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah TMD? 5. Apakah anda melakukan pengulangan materi secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah TMD? Misal anda belajar lagi di rumah secara mandiri atau dengan kelompok belajar anda.	1. Kuis, kerjain tugas, lebih bnyk kuis dadakan 2.a: Kuis dadakan 3. Tenangin diri 4. Saya akan bertanya pada teman sekelas dan memintanya untuk mengajarkan materi yang tidak saya mengerti 5. Tidak, saya belajar sedikit materi teori musik sebelum mata kuliah TMD di mulai
Media 1. Pernahkah dosen yang bersangkutan memberikan aktivitas yang mengaitkan antara mata kuliah ini dengan kehidupan nyata, misalnya saat mempelajari tempo, beliau mengibaratkan tempo lambat tersebut seperti orang berjalan? 2. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas bersifat kelompok, jadi anda diberi kesempatan untuk belajar bersama dan membantu jika ada yang kesulitan?	1. Tepuk tangan, hentakan kaki 2. Hampir setiap pertemuan dosen memberikan kesempatan untuk berdiskusi dgn teman sekitar

<p>3. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas mengamati suatu sebab akibat suatu peristiwa? Misal dengan menguasai ritmik anda akan mudah dalam bermain intrumen perkusi?</p> <p>4. Pernahkan dosen ybs memberikan sebuah proyek yang dikerjakan secara bersama kemudian mendiskusikan metode apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut?</p> <p>5. Berdasarkan paparan yang disampaikan, mana yang paling sesuai dengan anda?</p> <p>6. Media apa yang paling tepat menurut anda? Alasannya kenapa?</p>	<p>3. Belum pernah</p> <p>4. Belum pernah</p> <p>5. Piano, papan tulis, partitur</p> <p>6. Piano karena langsung di contohin jadi lbih paham</p>
<p>Timbal Balik</p> <p>1. Pernahkah anda berdiskusi dengan dosen yang bersangkutan di luar perkuliahan?</p> <p>2. Adakah timbal balik dari dosen yang bersangkutan?</p>	<p>1. Tidak pernah</p> <p>2. Motivasi, menasehati, sedikit tekanan (dosen akan bilang kalo tidak bisa saya tinggal)</p>
<p>Efektivitas</p> <p>1. Menurut anda seberapa penting matkul TMD bagi kemampuan bermusik anda?</p>	<p>1. Kurang penting, soalnya sebagian besar materi sudah diketahui sebelum masuk unj</p>
<p>Waktu</p> <p>1. Pernahkah anda mempelajari teori musik sebelumnya?</p> <p>2. Kalo iya, sudah berapa berapa lama anda mempelajarinya sampai saat ini?</p> <p>3. Dimana anda belajar?</p>	<p>1. Sudah</p> <p>2. Dari umur 7 tahun sampai saat ini</p> <p>3. Di ajarin ayah, selebihnya di SMM percik dan tempat les yamaha di gatot subroto</p>

4. Bagaimana dengan intensitas pembelajarannya dalam tiga tahun terakhir? Rutin atau tidak?	4. Rutin
Motivasi 1. Apa hal yang paling memotivasi anda dalam mengikuti mata kuliah TMD? 2. Adakah orang yang mempengaruhi anda?	1. Bu dian atau dosen nya karena cara mengajarkan asik,pendekatan kepada mahasiswa cepat. 2. Banyak teman, keluarga, guru di SMM
Masukan 1. Apa harapan anda setelah mengikuti mata kuliah TMD ini? 2. Apa harapan anda untuk dosen mata kuliah TMD? 3. Apa yang harus diperbaiki dari mata kuliah TMD?	1. Harapannya agar mata kuliah ini cara mengajarnya agar kedepannya saya mampu mempelajari matkul selanjutnya seperti harmoni 2. Harapannya agar cara mengajarnya lebih di perlambat agar lebih mudah dimengerti 3. Tidak ada,hanya cara mengajarnya saja yang terlalu cepat

Hasil Wawancara

Pewawancara: M. Ibnu Fauzi

Informan : Mahasiswa yang telah lulus teori musik di Prodi Pendidikan Sendratasik, Seni musik, UNJ

Waktu : 20 Desember 2017

Tabel 4

Pertanyaan	Jawaban
Aktivitas 1. Aktivitas apa saja yang dilakukan selama pembelajaran TMD? 2. Manakah aktivitas yang menurut anda paling sulit? 3. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut? 4. Cara apa yang anda lakukan jika anda merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah TMD? 5. Apakah anda melakukan pengulangan materi secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah TMD? Misal anda belajar lagi di rumah secara mandiri atau dengan kelompok belajar anda.	1. Pembelajaran, diskusi, dan tanya jawab jika ada materi yang kurang dimengerti, dan kuis 2. Kuis dadakan, ada pembelajaran yang tidak dimengerti, disuruh maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal 3. Menenangkan diri, lebih sering belajar 4. Saya akan bertanya kepada teman sekelas dan memintanya untuk mengajarkan materi yang tidak saya mengerti 5. Iya, saya akan berusaha mengulang materi secara mandiri, terlebih dahulu dan jika ada yang tidak dimengerti saya bertanya kepada teman yang sudah mengerti dengan materi.
Media 1. Pernahkah dosen yang bersangkutan memberikan aktivitas yang mengaitkan antara mata kuliah ini dengan kehidupan nyata, misalnya saat mempelajari tempo,	1. Pernah, dengan tepuk tangan dan hentakan kaki

<p>beliau mengibaratkan tempo lambat tersebut seperti orang berjalan?</p> <p>2. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas bersifat kelompok, jadi anda diberi kesempatan untuk belajar bersama dan membantu jika ada yang kesulitan?</p> <p>3. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas mengamati suatu sebab akibat suatu peristiwa? Misal dengan menguasai ritmik anda akan mudah dalam bermain instrumen perkusi?</p> <p>4. Pernahkan dosen ybs memberikan sebuah proyek yang dikerjakan secara bersama kemudian mendiskusikan metode apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut?</p> <p>5. Berdasarkan paparan yang disampaikan, mana yang paling sesuai dengan anda?</p> <p>6. Media apa yang paling tepat menurut anda? Alasannya kenapa?</p>	<p>2. Kadang-kadang</p> <p>3. Pernah</p> <p>4. Pernah</p> <p>5. Papan tulis dan piano, karena dengan papan tulis, dosen yang sedang menjelaskan bisa dimengerti dan piano untuk mempraktikan materi yang berhubungan dengan piano.</p> <p>6. Piano, papan tulis, partitur, dan buku TMD</p>
<p>Timbal Balik</p> <p>1. Pernahkah anda berdiskusi dengan dosen yang bersangkutan di luar perkuliahan?</p> <p>2. Adakah timbal balik dari dosen yang bersangkutan?</p>	<p>1. Pernah tetapi tidak sering, karena jika bertanya ke teman tetapi temannya juga tidak mengerti tentang materinya, saya langsung bertanya kepada dosennya langsung</p> <p>2. Ada, saya jadi termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, dan Dosen selalu menasehati</p>

Efektivitas 1. Menurut anda seberapa penting matkul TMD bagi kemampuan bermusik anda?	1. Sangat penting, karena TMD adalah teori yang paling dasar untuk lebih memahami tentang musik
Waktu 1. Pernahkah anda mempelajari teori musik sebelumnya? 2. Kalo iya, sudah berapa berapa lama anda mempelajarinya sampai saat ini? 3. Dimana anda belajar? 4. Bagaimana dengan intensitas pembelajarannya dalam tiga tahun terakhir? Rutin atau tidak?	1. Belum pernah 2. Belum pernah 3. - 4. -
Motivasi 1. Apa hal yang paling memotivasi anda dalam mengikuti mata kuliah TMD? 2. Adakah orang yang mempengaruhi anda?	1. Saya termotivasi dari diri sendiri karena ingin sekali mempelajari dan mengetahui lebih tentang TMD, karena sebelumnya saya belum pernah belajar TMD 2. Ada, salah satunya orang tua saya
Masukan 1. Apa harapan anda setelah mengikuti mata kuliah TMD ini? 2. Apa harapan anda untuk dosen mata kuliah TMD? 3. Apa yang harus diperbaiki dari mata kuliah TMD?	1. Harapannya semoga saya bisa lebih bisa memahami tentang teori dasar musik dan bisa berlanjut ke matakuliah selanjutnya 2. Harapannya semoga dosen TMD ini tidak bosan untuk mengajar kami sampai kapanpun, dan lebih sabar terhadap mahasiswa-mahasiswanya. 3. Secara kurikulum, materi TMD sudah baik, hanya saja dari sisi pengajarannya saja kadang terlalu cepat

Hasil Wawancara

Pewawancara: M. Ibnu Fauzi

Informan : Mahasiswa yang belum lulus teori musik dasar di prodi Pendidikan Sendratasik, Seni Musik UNJ.

Waktu : 6 Januari 2018

Pertanyaan	Jawaban
Aktivitas 1. Aktivitas apa saja yang dilakukan selama pembelajaran TMD?	1. Penerangan materi, penjabaran materi, sesi tanya jawab, berdiskusi, mengerjakan soal.
2. Manakah aktivitas yang menurut anda paling sulit?	2. Sesi tanya jawab
3. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut?	3. Tetap berusaha untuk menjawab pertanyaan namun tidak memperdulikan jawaban benar atau tidak
4. Apa hal yang membuat anda tidak lulus dalam matkul TMD?	4. Karena memang saya belum pernah mempelajari apa itu TMD, wawasan saya masih sangat kurang, dan juga di iringi kesalahan saya yaitu mudah untuk “stuck”.
5. Cara apa yang anda lakukan jika anda merasa tertinggal dalam mengikuti mata kuliah TMD?	5. Saya tetap berusaha mempelajari kembali materinya, dan juga memperbaiki kesalahan saya
6. Apakah anda melakukan	

<p>pengulangan materi secara mandiri setelah mengikuti mata kuliah TMD? Misal anda belajar lagi di rumah secara mandiri atau dengan kelompok belajar anda.</p>	<p>6. Misal anda belajar lagi di rumah secara mandiri atau dengan kelompok belajar anda. Saya mengulang kembali materi TMD dengan cara berdiskusi dengan teman dan juga bertanya kepada senior seni musik.</p>
<p>Media</p> <p>1. Pernahkah dosen yang bersangkutan memberikan aktivitas yang mengaitkan antara mata kuliah ini dengan kehidupan nyata, misalnya saat mempelajari tempo, beliau mengibaratkan tempo lambat tersebut seperti orang berjalan?</p> <p>2. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas bersifat kelompok, jadi anda diberi kesempatan untuk belajar bersama dan membantu jika ada yang kesulitan?</p> <p>3. Pernahkan dosen ybs memberikan aktivitas mengamati suatu sebab akibat suatu peristiwa? Misal dengan menguasai ritmik anda akan mudah dalam bermain intrumen perkusi?</p> <p>4. Pernahkan dosen ybs memberikan sebuah proyek yang dikerjakan secara bersama kemudian mendiskusikan metode apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut?</p> <p>5. Berdasarkan paparan yang disampaikan, mana yang paling sesuai dengan anda?</p> <p>6. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran TMD?</p> <p>6. Media apa yang paling tepat menurut anda? Alasannya kenapa?</p>	<p>1. Pernah, tapi tidak terlalu sering</p> <p>2. Tidak</p> <p>3. Pernah, karena di setiap pembelajaran dosen ybs selalu memberikan kegunaan dari setiap materi.</p> <p>4. Tidak</p> <p>5. –</p> <p>6. Lebih kepada sebuah buku materi dan piano.</p> <p>Buku materi, dengan alasan buku materi sumber terlengkap.</p>

<p>Timbal Balik</p> <p>1. Pernahkah anda berdiskusi dengan dosen yang bersangkutan di luar perkuliahan?</p> <p>2. Adakah timbal balik dari dosen yang bersangkutan?</p>	<p>1. Tidak, karena saya sering merasa bingung dan canggung tentang apa yg ingin saya diskusikan.</p> <p>2. ada</p>
<p>Efektivitas</p> <p>1. Menurut anda seberapa penting matkul TMD bagi kemampuan bermusik anda?</p>	<p>1. Sangat penting, karena TMD adalah sebuah teori dasar yg dimana teori tersebut wajib di kuasai dengan alasan bahwa TMD bisa di bilang sebuah kunci dan langkah pertama untuk memahami dan memainkan sebuah permainan atau karya musik. Di lain sisi TMD juga penting untuk di kuasai karena dengan kita sudaj menguasai TMD kita bisa lanjut ke materi selanjutnya di semester yang berbeda.</p>
<p>Waktu</p> <p>1. Pernahkah anda mempelajari teori musik sebelumnya?</p> <p>2. Kalo iya, sudah berapa berapa lama anda mempelajarinya sampai saat ini?</p> <p>3. Dimana anda belajar?</p> <p>4. Bagaimana dengan intensitas</p>	<p>1. Belum sama sekali</p> <p>2. –</p> <p>3.-</p> <p>4.-</p>

pembelajarannya dalam tiga tahun terakhir? Rutin atau tidak?	
Motivasi 1. Apa hal yang paling memotivasi anda dalam mengikuti mata kuliah TMD? 2. Adakah orang yang mempengaruhi anda?	1. Saya berbicara kepada diri saya sendiri bahwa, kalau saya tidak mampu ikut dan belajar TMD buat apa saya di seni musik. 2. ada
Masukan 1. Apa harapan anda setelah mengikuti mata kuliah TMD ini? 2. Apa harapan anda untuk dosen mata kuliah TMD? 3. Apa yang harus diperbaiki dari mata kuliah TMD?	1. Benar benar bisa menguasai TMD dan lanjut ke jenjang berikutnya seperti harmoni dll. 2. Lebih kepada penyampaian materi. Di usahakan untuk tidak terburu2 dan bisa juga meyakinkan mahasiswa untuk bisa menjalani TMD. 3. Yang harus di perbaiki mungkin lebih kepada penyelesaian dan cara untuk menemukan jawaban dari setiap soal2 atau pertanyaan yang ada di TMD.

Lampiran 4

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Dian Herdiati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen TMD dan Mayor Gitar Jurusan
Sendratasik, UNJ.

Jenjang Pendidikan :

- S1 Pendidikan Seni Musik IKIP pada tahun 1986
- S2 Manajemen Pendidikan UNJ pada tahun 2013
- S3 Manajemen Pendidikan UNJ pada tahun 2016

Menyatakan bahwa telah menjadi informan guna memberikan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi oleh saudara M Ibnu Fauzi dengan judul Strategi Pembelajaran Teori Musik Dasar 1 di Prodi Sendratasik, Jurusan Seni Musik, Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2018

Dr. Dian Herdiati, M.Pd

Lampiran 5

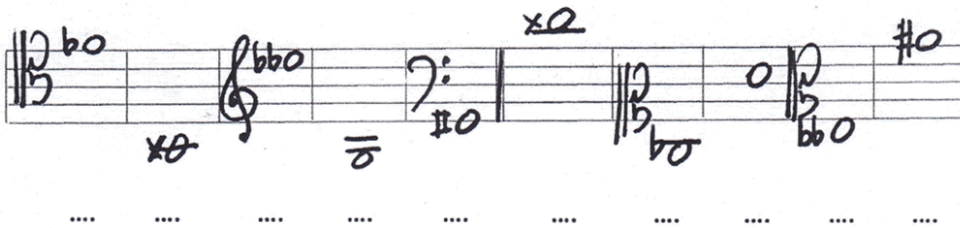
Soal tentang materi garis paranada dan kunci G, F, dan C yang di buat oleh Dr. Dian Herdiati, M.Pd

TES TEORI MUSIK 1

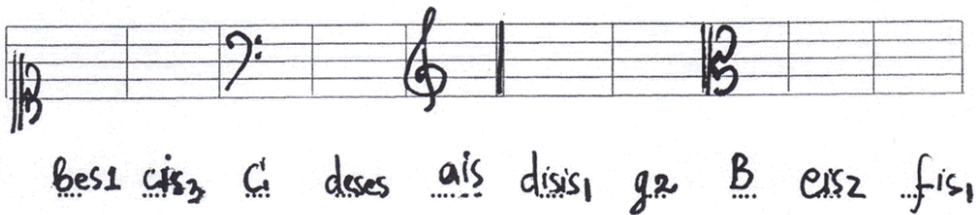
Senin, 25 September 2017

Nama :

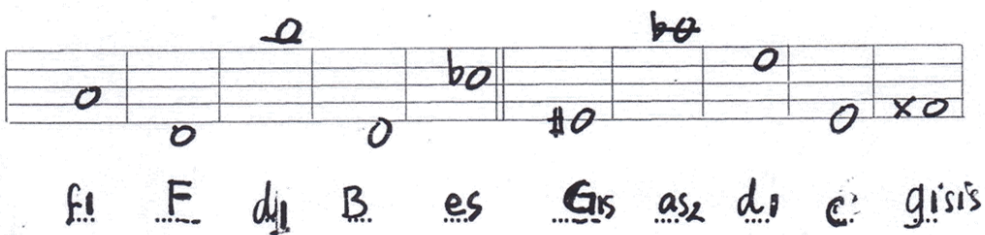
1. a. Sebutkan nama-nama not di bawah ini ;



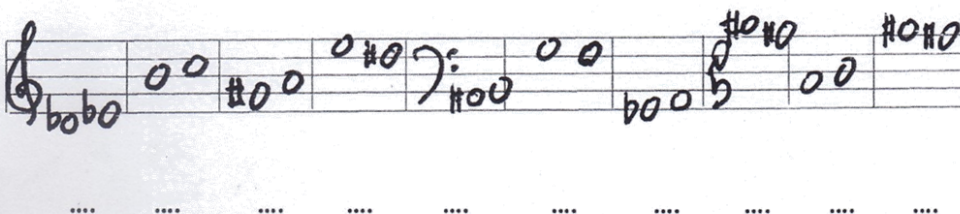
- b. Gambarkan Not-not di bawah ini:



- c. Gambarkan Kunci yang tepat untuk not-not di bawah ini:



- d. Sebutkan jarak nada dari not-not di bawah ini:



Soal tentang nama dan nilai not yang dibuat oleh Dr. Dian Herdiati,
M.Pd

1. $\frac{6}{2}$ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ||

$\frac{6}{2}$ | | | | | ||

2. $\frac{9}{2}$ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ||

$\frac{9}{2}$ | | | | | ||

3. $\frac{12}{2}$ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ||

$\frac{12}{2}$ | | | | | ||

4. $\frac{9}{2}$ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ||

| | | | | ||

5. $\frac{12}{2}$ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ||

$\frac{12}{2}$ | | | | | ||

6. $\frac{6}{2}$ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ | ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ♯ ||

$\frac{6}{2}$ | | | | | ||

Lampiran 6

Riwayat Hidup Peneliti

M. Ibnu Fauzi, lahir di Jakarta pada tanggal 22 November 1991. Anak ke dua dari tiga bersaudara dari Dedi Mulyadi dan Siti Bundaryani. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar M.I.N 3 Cijantung pada tahun 2004. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan SMP Negeri 223 Jakarta dan tamat pada tahun 2007 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Budhi Warman 2 dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun 2011 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Fakultas Bahasa dan Seni di Prodi Sendratasik (Seni Musik).